

**Tanggung Jawab Sosial
dalam Organisasi**

A
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
B
1
2
3
C

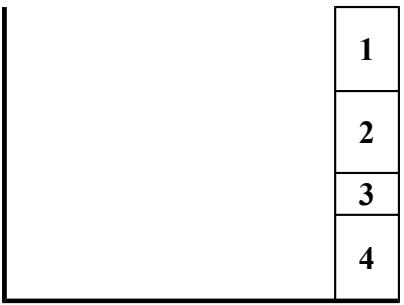
	1
	2
	3
	4
	5
	6
	A
	1
	2
	3
	B
	1
	2
	3
	4
	5
	6
	7
Tanggung Jawab Sosial Atas Hubungannya Dengan Pelanggan dan	8

Klien

9
C
1
2
3
4
5
6
7
D
1
2
3
4

A
1
2
B
1
2
3
4

	5
	6
	7
	8
	9
	10
	11
	12
	13
	14
	15
	16
	A
	1
	2
	3
	4
	B
	1
	2
	3
	4
	5
	6
Tanggung Jawab yang Berhubungan Dengan Masyarakat Luas	C



ISLAMIC SOCIAL REPORTING AAOIFI

Kebijakan Kesejahteraan karyawan
Kesempatan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, kecacatan, dan latar belakang sosial-ekonomi.
Gaji berdasarkan kecakapan dan promosi yang dilakukan bagi semua karyawan tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, kecacatan, dan latar belakang sosial-ekonomi.
Membangun skema dan insentif jangka panjang, pengembangan lebih lanjut serta skema insentif pelatihan untuk semua karyawan.
Ketentuan untuk cuti hamil dan jam kerja yang fleksibel untuk karyawan wanita.
Jam kerja maksimum yang diijinkan dibawah penuh waktu, paruh waktu, dan kerja santai bagi semua karyawan.
Larangan diskriminasi, hukuman diskriminasi, dan keluhan diskriminasi
Pro-aktif dalam membangun dan memantau karyawan dengan latar belakang yang kurang beruntung.
Mengeliminasi karyawan dibawah umur (anak-anak) dari tenaga kerja apabila tidak layak, serta dukungan pendidikan dan keluarga bagi anak-anak.
Menghapus penghalang kelas dan ras antar tingkatan karyawan yang lebih tinggi dan lebih rendah.
Perilaku yang diharapkan dari semua karyawan sejalan dengan Kode Etika untuk Karyawan Lembaga Keuangan Islam.
Perilaku saling menghormati, rendah hati, dan sederhana dari karyawan tingkat atas kepada karyawan tingkat rendah, dan sebaliknya.
Langkah keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Islam dan karyawan
Kebijakan Reduksi Dampak yang Merugikan Lingkungan
Menetapkan pedoman mengenai efisiensi dan penggunaan minimal sumber daya yang tidak dapat diperbarui.
Pelatihan kepada karyawan untuk dapat berlaku efisien dalam menggunakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui dan meningkatkan penggunaan sumber daya yang dapat diperbarui.
Mencari alternatif untuk sumber daya yang dapat diperbarui dan bahan untuk operasinya serta mendaur ulang bahan yang dapat diperbarui.
Kebijakan Pendapatan dan pengeluaran yang dilarang oleh Islam

Deskripsi spesifik setiap transaksi material dan deskripsi keseluruhan atas transaksi imaterial.

Pendapatan, beban, kewajiban dan aset yang tergolong sebagai transaksi material serta pendapatan, bebas, kewajiban dan aset yang tergolong sebagai transaksi imaterial.

Alasan untuk melakukan transaksi tersebut.

Putusan DPS tentang perlunya transaksi ini.

Bagaimana Lembaga Keuangan Islam mengatur pendapatan, aset, dan kewajiban tersebut.

Rekomendasi alternatif transaksi yang layak, halal dan diizinkan di masa yang akan datang.

Kebijakan Mutu yang Sama Dalam Pelayanan Kepada Pelanggan

Membentuk kode etik bagi seluruh karyawan dan kontraktor dalam berurusan dengan pelanggan.

Langkah aktif yang dilakukan oleh manajemen dalam mengembangkan ketrampilan pelayanan kepada pelanggan.

Survei kinerja dan kualitas pelayanan kepada pelanggan sebagai umpan balik serta evaluasi (perbaikan).

Kebijakan Menangani Tanggung Jawab Klien

Semua kontrak harus diperiksa oleh DPS untuk menghindari pengenaan syarat dan kondisi berat bagi klien.

Memastikan pemasaran dan dokumen dibuat secara etis.

Kewajiban dan hak masing-masing pihak dalam melakukan transaksi.

Syarat dan kondisi klien atas pembiayaan yang diperpanjang.

Tersedianya ganti rugi apabila salah satu atau kedua belah pihak melanggar persyaratan kontrak.

Pendapat DPS mengenai biaya keterlambatan.

Biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan kepada klien, jika ada.

Bagaimana Lembaga Keuangan Islam mengalokasikan biaya ketelambatan pembayaran di rekeningnya (alokasi pendapatan atau amal).

Kondisi dimana Lembaga Keuangan Islam menunda penagihan utang klien yang mengalami kebangkrutan.

Qard Hasan

Menetapkan dana *Qard Hasan*.

Menyimpan catatan atas sumber pendanaan *Qard Hasan*(deposan, pemegang saham, atau pihak lain) (sumber dana).

Jenis manfaat dana *Qard Hasan* yang diijinkan yang ditentukan oleh bank (penggunaan dana yang diijinkan).

Keadaan dimana pinjaman tersebut didistribusikan kepada individu atau organisasi.

Pengukuran kontrak sanggup membayar pinjaman untuk debitör.

Menghapuskan kondisi debitör yang tidak sanggup membayar pajaman.

Mengembangkan strategi untuk meningkatkan pinjaman *Qard Hasan* dari sumber dana.

Kebijakan Untuk Bisnis Mikro & Kecil, Tabungan Sosial dan Investasi

Dorongan UMKM untuk menabung yang terdiri atas fitur khusus dan persyaratan untuk jenis investasi.

Dorongan tabungan sosial untuk pernikahan, program pendidikan anak-anak, masyarakat berbasis program, dan program kesejahteraan masyarakat.

Dorongan antara tabungan dan investasi UMKM melalui kombinasi fitur-fitur dan persyaratan untuk jenis investasi.

Dorongan tabungan dan investasi keluarga melalui kombinasi fitur dan persyaratan untuk jenis investasi.

Kebijakan Penyaringan Klien

Kriteria penyaringan.

Persetujuan DPS atas kriteria penyaringan.

Kebijakan Sosial, Pembangunan, dan Lingkungan Berdasarkan Kuota Investasi

Membantu individu dan keluarga miskin yang membutuhkan, dengan pembiayaan peluang usaha dan / atau pendidikan.

Membantu anak-anak yatim.

Membantu individu yang dililit hutang.

Membantu dalam menyediakan pelayanan kesehatan dan medis untuk masyarakat miskin dan daerah.

Membantu dalam mengembangkan fasilitas penelitian dan pendidikan.
Membantu pengembangan pengusaha kecil dan menengah dan bisnis keluarga.
Membantu pengembangan masyarakat Islam dan budaya asli.
Mencegah penyakit sosial kontemporer dan sifat buruk.
Menawarkan pertumbuhan potensial bagi operasi negara atau untuk negara berkembang lainnya.
Berkontribusi pada pengembangan infrastruktur operasi negara atau untuk negara berkembang lainnya.
Memiliki proporsi dari UMKM atau tidak langsung bergantung pada UMKM.
Secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam pengentasan sosial, kerugian ekonomi, dan diskriminasi.
Melindungi lingkungan.
Mengurangi dampak pembangunan terhadap lingkungan.
Mendorong individu dan lembaga untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam.
Meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan sumber energi berkelanjutan, atau mengurangi ketergantungan pada sumber-sumber energi non-terbarukan yang langka.
Zakat
Mengidentifikasi item-item dari laporan keuangan yang tidak termasuk dalam perhitungan dasar zakat dan kewajiban atau alokasi yang dapat dikurangkan maupun tidak dari aset zakat.
Menghitung zakat yang harus dibayarkan.
Penyaluran dana zakat kepada 8 kategori penerima zakat.
Aturan yang berkaitan dengan penyaluran dana zakat.
Kebijakan Aktivitas Amal
Mengadakan pengumpulan dana amal.
Membuka kesempatan untuk sumbangan sukarela oleh donatur.
Mengadakan gerakan penggalangan dana (darurat atau lainnya) dari klien bank melalui cara-cara operasional yang ada.
Membentuk kolompok sasaran, masyarakat, dan lembaga yang memerlukan bantuan.
Menggunakan amal untuk dapat didistribusikan kepada calon penerima.
Mengadakan kontrak dengan agen atau membangun yayasan yang dapat dipercaya untuk mendistribusikan dana amal untuk dialokasikan
Kebijakan Manajamen Waqf

Mendirikan departemen manajemen *waqf* atau mengalokasikan staf untuk fungsi manajemen *waqf*.

Menetapkan aturan dan pedoman berdasarkan syariah untuk manajemen *waqf*.

Membentuk yang baik tingkat struktur untuk penyediaan layanan bank.

Memberikan potongan harga dan persyaratan yang fleksibel untuk pembiayaan investasi *waqf*.

	A
	1
	2
	3
	4
	5
	6
	7
	8
	9
	10
	11
	12
	B
	1
	2
	3
	C

**Social Responsibility
within the organization**

**Social Responsibility in
its relationship with**

1
2
3
4
5
6
A
1
2
3
B
1
2
3
4
5
6
7
8

costumer and client

9
C
1
2
3
4
5
6
7
D
1
2
3
4
A
1
2
B
1
2
3
4

		5
		6
		7
		8
		9
		10
		11
		12
		13
		14
		15
		16
	A	
	1	
	2	
	3	
	4	
	B	
	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	C	

Social Responsibility in screening its investment

Social Responsibility in its relationship with greater society



ISLAMIC SOCIAL REPORTING AAOIFI

Employee for employee welfare
Equal opportunity for all employees, regardless of gender, race, religion, disability or socio-economic background.
Merit-based salary and promotion structure for all employees, regardless of gender, race, religion, disability or socio-economic background.
Establishing long term incentive schemes and further development and training incentive schemes for all employees.
Provisions for maternity and flexible work hours for female employees.
Maximum allowable work hours under full-time, part-time and casual employment for all employees.
Prohibition of discrimination, including and not limited to gender, race religion, disability or socio-economic background, penalties for such discrimination and avenues for complaints for such discrimination without any manner of recrimination.
Pro-active establishing, monitoring and acting on realizable quotas/targets for employment of staff from disadvantaged background, with disabilities, from a minority group, and/ or from under-represented group in the formal economy (including females).
Elimination of child labour from the workforce and if not feasible educational and familial support children.
Elimination of class and race barriers between higher and lower ranking employees.
Expected behavior of all employees in line with the Code of Ethics for the Employees of Islamic Financial Institution.
Expected behavior (humility, modesty and mutual respect) of higher ranking employees toward lower ranking employees, vice versa, and
Occupational health and safety measures to be taken by the IFI and by the employees.
Kebijakan Reduksi Dampak yang Merugikan Lingkungan
Establishing organization wide guidelines on efficient and minimal usage of non-renewable resources.
Initiatives to educate employees to efficiently use non-renewable sources and increase use of renewable resources.
Incentives and initiatives to find alternatives to non-renewable sources of energy and materials for operations and recycle renewable materials within the organization..
Policy for earnings and expenditure prohibited by Shari'a

Specific description of each material transaction and aggregate description of accumulated immaterial transaction.
Revenue, expense, liability or assets amount of each material transaction and aggregate revenue, expense, liability or asset amount of accumulated immaterial transaction.
Reasons for undertaking such transaction.
The Shari'a Supervisory Board's verdict on the necessity of these transaction.
How the IFIs intends to dispose of such revenues, assets or liabilities, and Recommendations for finding viable permissible or halal alternatives for similar impermissible transaction in the future.
Policy for par excellence customer service
Establishing of a code of conduct for all employees and contractors in dealing with customers.
Active measure to be taken by management to develop customer service skills of employees, and
Surveys that provide customer service feedback on performance/ quality and likely areas of improvement.
Policy for responsible dealing with clients
That all contract forms have to be screened by the Shari'a supervisory board or its agent to avoid the imposition of onerous terms and conditions to clients who are in weaker bargaining position relative to the IFI.
Provisions to ensure that all marketing campaigns and documents are ethically balanced promoting business without an exclusive focus on profits that may induce inappropriate behaviour/ consumption and unsuitable products inconsistent with Islamic, social, and cultural norm.
The obligation and right of each party to transactions undertaken with the IFI.
The due process and responsible term and conditions under which financing is extended to clients, taking into consideration the client's ability to repay and the effect on the client's financial and overall well-being, through assessment of the client's present disposable income capacity.
The remedies available, in the event that one or both parties violate their contractual terms.
The opinion of the Shari'a Supervisory Board regarding late payment charges.
Late payment charges to be charged to clients, if any,
How the IFI allocates the late payment charges in its accounts (Allocation revenue or charity).

The condition under which IFIs will defer collection of debt from insolvent clients.
Policy for Qard Hasan
Establishing a <i>Qard Hasan</i> fund.
Maintaining a record of sources of <i>Qard Hasan</i> (depositors, shareholders and/ or other parties) (sources of funds).
Types of allowable beneficiaries of the <i>Qard Hasan</i> funds as determined by the bank (allowable uses of funds).
Circumstances in which such loans are distributed to individuals (or to organization).
Contractual enforcement measures for debtors unable to repay. loans.
Write off conditions for debtors unable to repay loans.
Developing a strategy to increase <i>Qard Hasan</i> loans and pro actively establishing, monitoring, and acting on realized quotas/target for this particular strategy.
Policy for micro and small business and social savings and investment
Encouragement of micro and small business savings through special features and terms for these types of investment depositors.
Encouraging of social savings for marriages, children's education, community based programs and other social welfare programs through special feature and terms for these types of investment depositors.
Encouragement of both micro and small business savings and investment through combination features and terms for these types of investment depositors (for e.g. Savings deposit with higher rates of return and investment loans discounts etc).
Encouragement of both family savings and investment through combination features and terms for these types of investment depositors (for e.g. savings deposit with higher rates of return and investment loan discounts etc).
Policy for screening clients
Screening criteria.
The approval of the Shari'a Supervisory Board of the screening criteria.
Policy for social, development and environment based investment quotas
Assisting poor and needy individuals or families, by financing business opportunities and/ or education.
Assisting orphans.
Assisting heavily indebted individuals or families with unfortunate circumstances.
Assisting in the provisioning of health and medical service to impoverished communities or areas.

Assisting in the development of research and education facilities, particularly those that utilize and empower disadvantaged individuals or communities.
Assisting the development of small and medium sized entrepreneurs and family business.
Encouraging the development of Islamic and native societal culture.
Discouraging contemporary ills and vices.
That offer significant growth potential for the country of operation or for another developing country.
That significantly contribute to the development of infrastructure in the country of operation or for another developing country.
That have significant proportion of small to medium size enterprises (SME) or indirectly rely on small to medium size enterprises (SME).
That directly assists in the alleviation of social and economic disadvantages and discrimination, including and not limited to micro-finance industry and third-sector organizations.
Protecting the environment.
Reducing the impact of development on the environment.
Encouraging individuals and institutions to protect and preserve the natural environment and reduce the impact of development on the environment.
Increasing the use of renewable, sustainable sources of energy and/ or reducing the reliance on scarce non-renewable sources of energy.
Policy for Zakah
Identification of the items of financial statements that should not be included in calculation of the zakat base, and the liabilities or allocation that should or should not be deducted from zakatable base.
Payable zakat rates.
Disbursement of zakat fund on the eight categories of zakat recipients.
The rulings pertaining to disbursement.
Policy for charitable activities
Establishing a charity fund.
Establishing avenues for voluntary donation by donors (e.g. From depositors, shareholders, clients, contractors and employees) for the charity.
Establishing fund raising drives (emergency or otherwise) from bank's clients through existing operational means.
Establishing target groups, communities, and institution that require assistance, including those described in policy for social impact base investment quota and policy for environment impact based investment quotas.
Means by which charity may be distributed to prospective donees.
Contracting an agent or establishing a trust foundation to distribute funds to allocated charities.
Policy for waqf management

Establishing a waqf management department or allocating staff to a waqf management function.

Establishing rules and guidelines based on Shari'a for waqf management.

Establishing a fair rate structure for the provision of services by the bank.

Giving discounted rates and flexible terms for waqf investment financing.

LAMPIRAN 15
HASIL INDEKS ISR

Islamic Social Reporting

No	Tahun	Nama Bank	Tanggung Jawab Sosial dalam O													
			A													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	2012	Bank Mandiri Syariah	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
	2013		1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
	2014		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
	2015		1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
2	2012	Bank Muamalat Indonesia	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
	2013		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
	2014		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
	2015		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
3	2012	Bank Panin Syariah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2013		0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
	2014		0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
	2015		0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
4	2012	Bank Syariah Bukopin	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2013		0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2014		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2015		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	2012	BCA Syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2013		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2014		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2015		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	2012	BNI Syariah	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
	2013		1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
	2014		1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
	2015		1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
7	2012	Maybank Syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	2013		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2014		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2015		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	2012	Bank Victoria Syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2013		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2014		0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
	2015		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
9	2012	Bank Mega Indonesia Syariah	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	2013		0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	2014		0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	2015		0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
10	2012	BDI Syariah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2013		0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0

תע	2014	היפר-טיפוסים	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
	2015		1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0

0	0	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	1	0

LAMPIRAN 15

HASIL INDEKS ISR

Islamic Social Re

No	Tahun	Nama Bank	Tanggung Jawab Sosial Hubungan dengan Masyarakat												
			A			B									1
			1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2012	Bank Mandiri Syariah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
	2013		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
	2014		1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2015		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
2	2012	Bank Muamalat Indonesia	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2013		1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2014		1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2015		1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
3	2012	Bank Panin Syariah	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	2013		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2014		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2015		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	2012	Bank Syariah Bukopin	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2013		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2014		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2015		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
5	2012	BCA Syariah	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2013		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2014		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2015		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	2012	BNI Syariah	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2013		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2014		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
	2015		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
7	2012	Maybank Syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2013		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	2014		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2015		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	2012	Bank Victoria Syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2013		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2014		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2015		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	2012	Bank Mega Indonesia Syariah	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2013		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2014		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	2015		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	2012	BRI Syariah	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	2013		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1

ת.נ	2014	2015	היפר-טיפוסים									
			1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
			1	1	0	0	1	0	0	0	0	1

porting

dengan Pelanggan dan Klien

C							D			
2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	
0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	
0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	
0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	
0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	

LAMPIRAN 15
HASIL INDEKS ISR

No	Tahun	Nama Bank	<i>Islamic Social Reporting</i>												
			Tanggung Jawab Sosial dalam Menye												
			A		B										
			1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2012	Bank Mandiri Syariah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
	2013		0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	2014		0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	2015		0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	2012	Bank Muamalat Indonesia	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	2013		0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	2014		0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	2015		0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
3	2012	Bank Panin Syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	2013		0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
	2014		0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	2015		0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	2012	Bank Syariah Bukopin	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
	2013		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
	2014		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
	2015		0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
5	2012	BCA Syariah	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
	2013		0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
	2014		0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
	2015		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
6	2012	BNI Syariah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
	2013		0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
	2014		0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
	2015		0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
7	2012	Maybank Syariah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
	2013		0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0
	2014		0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	2015		0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
8	2012	Bank Victoria Syariah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	2013		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	2014		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	2015		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	2012	Bank Mega Indonesia Syariah	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	2013		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
	2014		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
	2015		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
10	2012	BRI Syariah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	2013		0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

ת.ו	2014	2015	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
	2015		0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0

ileksi Klien

12	13	14	15	16
1	1	1	0	1
1	1	1	1	0
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
0	0	0	0	0
1	0	0	0	0
1	0	0	0	1
1	0	0	0	1
1	0	0	0	0
1	0	0	0	0
0	0	0	0	0
1	0	0	0	0
1	0	0	0	0
1	0	0	0	0
0	0	0	0	0
1	1	0	0	0
1	1	0	1	1
1	1	0	1	0
1	1	0	1	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
1	1	0	0	0
1	1	1	10	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
1	0	0	0	0
1	0	0	0	0
1	1	0	1	0
1	1	0	1	0

1	1	0	1	0
1	1	0	1	0

LAMPIRAN 15

HASIL INDEKS ISR

ת.ו	2014	ת.ו	2015	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
				0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0

<i>ting</i>		Jumlah	Indeks ISR
3	4		
0	0	43	0.57
1	0	45	0.59
0	0	39	0.51
0	0	43	0.57
0	0	37	0.49
0	0	38	0.5
0	0	38	0.5
0	0	39	0.51
0	0	7	0.09
0	0	19	0.25
0	0	32	0.42
0	0	33	0.43
0	0	21	0.28
1	0	24	0.32
0	0	20	0.26
1	0	19	0.25
0	0	18	0.24
0	0	18	0.24
0	0	16	0.21
0	0	17	0.22
0	0	32	0.42
0	0	34	0.45
0	0	38	0.5
0	0	39	0.51
0	0	5	0.07
0	0	8	0.11
0	0	12	0.16
0	0	22	0.29
0	0	13	0.17
0	0	13	0.17
0	0	14	0.18
0	0	14	0.18
0	0	18	0.24
0	0	22	0.29
0	0	21	0.28
0	0	21	0.28
0	0	28	0.37
0	0	33	0.43

0	0	24	0.32
0	0	24	0.32